

MENINGKATKAN KETERAMPILAN SISWA DALAM MENYUSUN *REPORT TEXT* MELALUI PENERAPAN MEDIA GAMBAR DI KELAS IX C SMP NEGERI 1 CIJAMBE

**Sri Apriani Riztina
SMP Negeri 1 Cijambe**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menyusun *Report Text* melalui penerapan media gambar di Kelas IX C SMP Negeri 1 Cijambe. Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian tindakan kelas dengan dua siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IX C SMP Negeri 1 Cijambe yang berjumlah 30 siswa. Penelitian ini dilaksanakan melalui pembelajaran yang menerapkan media gambar yang terdiri dari 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari 3 pertemuan. Pada setiap siklusnya, 2 pertemuan awal adalah pembelajaran dan 1 pertemuan terakhir adalah tes formatif. Hasil tes formatif pada siklus I adalah 71,17 dengan siswa yang tuntas 46,67% dan pada siklus II adalah 83 dengan siswa yang tuntas 86,67%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui penerapan media gambar dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menyusun *Report Text* kelas IX C SMP Negeri 1 Cijambe.

Kata kunci: Bahasa Inggris; Media Gambar; Menyusun Dan Report Text

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi saat ini, Bahasa Inggris memiliki peranan yang sangat penting. Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa internasional. Bahasa Inggris dipakai pada segala bidang kehidupan, baik politis, akademis maupun bisnis juga dalam bidang yang tidak resmi (Djiwandono, 2008). Kemampuan menggunakan Bahasa Inggris, lisan dan tulisan, merupakan suatu keharusan dalam era ini. Kekurangmampuan dalam Bahasa Inggris bisa menyebabkan kegagalan dalam menghadapi globalisasi. Sebagai anggota masyarakat dunia, kita diharapkan dapat menguasai Bahasa Inggris karena bahasa ini digunakan oleh mayoritas penduduk dunia. Dengan menggunakan bahasa Inggris kita bisa berkomunikasi dengan siapapun, Negara manapun dan mendapatkan informasi dari manapun.

Siswa SMP dituntut mampu berkomunikasi secara lisan maupun tulisan dengan menggunakan ragam bahasa yang sesuai secara lancar dan akurat. Hal tersebut sebagaimana dinyatakan sebuah artikel oleh Fussalam & Elmiati (2018) "*Based on the syllabus of Junior High School the students have to acquire the English skill in some types of monologue text such as descriptive, narrative, report etc.*" Hal tersebut menunjukkan bahwa *Report Text* merupakan bagian penting dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Menyusun *Report Text* merupakan salah satu Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran Bahasa Inggris yang harus dikuasai oleh siswa kelas IX Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada semester genap, yaitu KD 4.9.2 Menyusun *Report Text*, lisan dan tulis, pendek dan sederhana, tentang orang, binatang, benda, gejala dan peristiwa alam dan sosial, terkait dengan mata pelajaran lain di Kelas IX, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.

Report text merupakan salah satu jenis teks dalam bahasa Inggris yang menjelaskan mengenai detail dari suatu objek. Penjelasan yang ada dalam *Report Text* merupakan hasil pengamatan, penelitian, observasi maupun studi mengenai berbagai macam hal.

Kenyataan di dalam kelas hasil belajar siswa kelas IX C SMP Negeri 1 Cijambe pada tes menulis *Report Text* masih rendah, dimana hanya 8 siswa (25%) dari 30 siswa yang tuntas KKM sekolah 75, sedangkan 22 siswa yang lain (75%) belum tuntas KKM sekolah hanya memperoleh nilai dibawah 75. Hal tersebut menandakan sebagian besar siswa masih kesulitan dalam menyusun teks report.

Kesulitan yang dialami oleh siswa dalam menulis *Report Text* tersebut disebabkan oleh guru dalam proses pembelajaran menulis *Report Text* belum menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif. Dalam menyampaikan materi, guru hanya menerapkan metode ceramah yang sifatnya teoritis. Setelah menjelaskan materi, guru melanjutkan pembelajaran dengan pemberian tugas tanpa diawali contoh. Siswa bingung harus memulai dari mana dalam membuat kalimat, mengungkapkan ide-ide (fakta-fakta), dan mengembangkannya menjadi sebuah tulisan *Report Text*. Disamping itu siswa kurang percaya diri dengan kemampuan bahasa Inggris yang dikuasainya terutama dari segi tata bahasa dan minimnya penguasaan kosa kata yang dimiliki siswa.

Oleh karena itu, maka perlu diterapkan strategi pembelajaran inovatif yang dapat membantu siswa dalam menyusun atau menulis *Report Text* dengan mengungkapkan ide-ide (berupa fakta-fakta) itu dan mengembangkannya menjadi sebuah tulisan *Report Text* yang bisa dibaca dan dipahami pembaca.

Menulis merupakan salah satu hal yang paling sulit bagi siswa terlebih lagi menulis dengan menggunakan Bahasa Inggris. Dalam hal ini siswa dituntut untuk mampu menghasilkan karangan yang baik dengan mengikuti prosedur berdasarkan tata bahasa dalam kaidah Bahasa Inggris yang baik dan benar. Salah satu strategi pembelajaran yang diharapkan dapat membantu mengembangkan keterampilan menyusun *Report Text* adalah dengan menerapkan media pembelajaran berupa media gambar.

Menurut Hamalik (2004:95) media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual kedalam dua bentuk dimensi sebagai curahan pikiran yang bentuknya bermacam-macam seperti lukisan, potret, slide, film, strip, opaque projector . Media gambar memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Media gambar dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan siswa. Gambar dapat menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia maya. Agar menjadi efektif, gambar sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna dan siswa berinteraksi dengan gambar itu untuk meyakinkan terjadinya proses informasi. Jadi, media gambar adalah suatu medium berupa gambar, baik gambar konkret atau visual gambar yang digunakan untuk membawa dan menyampaikan suatu pesan, medium ini merupakan jalan atau alat dengan suatu pesan berjalan antara komunikator dengan komunikan (Arsyad, 2007: 91).

Selain itu, media gambar mempunyai tujuan untuk menarik perhatian, memperjelas materi, mengilustrasikan fakta atau informasi yang mungkin akan cepat jika diilustrasikan dengan gambar (Kustandi dan Bambang 2013:45). Melihat latar belakang tersebut, peneliti bermaksud untuk mengadakan perbaikan proses pembelajaran materi tersebut, maka peneliti akan mencoba melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) sebanyak dua siklus dengan 3 kali pertemuan setiap siklusnya untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menyusun *Report Text* melalui

penerapan media gambar di kelas IX C SMP Negeri 1 Cijambe.

KAJIAN PUSTAKA

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Menurut Arif S. Sadiman (2011:6) Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Arsyad (2007:4) pun menyatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran. R. Angkowo dan A. Kosasih (2007:10) menyatakan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat di gunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat terdorong terlibat dalam proses pembelajaran.

Hamalik (2004:15) mengemukakan bahwa pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pengajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Disamping membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pengajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi (Arsyad, 2007:16).

Menurut Kustandi dan Bambang (2013:41-42) media gambar adalah media yang berfungsi untuk menyampaikan pesan melalui gambar yang menyangkut indera penglihatan. Pesan yang disampaikan dituangkan melalui simbol-simbol komunikasi visual. Media gambar mempunyai tujuan untuk menarik perhatian, memperjelas materi, mengilustrasikan fakta dan informasi.

Richard E. Mayer (2009:95-99) menyatakan bahwa media gambar adalah setiap bentuk grafis statis maupun dinamis antara lain: foto, grafis, denah, ilustrasi (yang terdiri dari dua atau lebih gambar), dan juga animasi atau kartun. Tindakan membangun hubungan antara mental verbal dan mental pictorial adalah satu langkah penting dalam pemahaman konseptual. Materi yang disampaikan dengan multimedia yang terkonstruksi dengan baik harusnya dapat menjadi lebih baik dalam menerima pesan daripada hanya dengan kata-kata.

Media gambar memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Media gambar dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan siswa. Gambar dapat menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia maya. Agar menjadi efektif, gambar sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna dan siswa berinteraksi dengan gambar itu untuk meyakinkan terjadinya proses informasi. Jadi, media gambar adalah suatu medium berupa gambar, baik gambar konkret atau visual gambar yang digunakan untuk membawa dan menyampaikan suatu pesan, medium ini merupakan jalan atau alat dengan suatu pesan berjalan antara komunikator dengan komunikan (Arsyad, 2007: 91). Selain itu, media gambar mempunyai tujuan untuk menarik perhatian, memperjelas materi, mengilustrasikan fakta atau informasi yang mungkin akan cepat jika diilustrasikan dengan gambar (Kustandi dan Bambang 2013:45).

Langkah-langkah pembelajaran menyusun *Report Text* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
2. Untuk memotivasi siswa, guru memberikan contoh menyusun sebuah tulisan *Report Text* sederhana dari sebuah gambar sebagai media pembelajarannya.
3. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 siswa.

4. Guru menyajikan gambar dalam lembar kerja siswa yang dibagikan ke masing-masing kelompok.
5. Kelompok siswa mendiskusikan gambar yang guru sajikan dalam lembar kerja siswa.
6. Kelompok siswa menentukan ide-ide dalam bentuk tema, dan fakta-fakta yang dituangkan dalam sebuah kalimat sederhana.
7. Kelompok siswa menyusun kalimat sederhana tersebut menjadi sebuah tulisan *Report Text* yang sesuai dengan struktur, ciri-ciri dan unsur kebahasaannya.
8. Kelompok siswa membacakan hasil diskusi menyusun *Report Text* kelompoknya di depan kelas.
9. Guru bersama siswa memberikan tanggapan dan menyimpulkan materi pelajaran.
10. Guru memberikan penguatan berupa penilaian, dan hasil pekerjaan siswa yang terbaik diberikan reward.

METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi penelitian tindakan kelas (PTK) di SMP Negeri 1 Cijambe yang beralamat di Jalan Raya Cijambe KM. 8 Kabupaten Subang kode pos 41286. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX C SMP Negeri 1 Cijambe semester genap tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 30 siswa.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020 mulai tanggal 2 Januari 2020 sampai dengan tanggal 30 Desember 2020. Untuk materi yang akan dibahas adalah Pengertian *Report Text*, Struktur *Report Text*, Unsur Kebahasaan *Report Text*, dan Ciri-ciri *Report Text*..

Adapun indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hasil belajar siswa berdasarkan tes evaluasi setiap siklus dikatakan meningkat apabila dalam proses pembelajaran terlihat adanya peningkatan jumlah siswa yang tuntas materi menyusun *Report Text* dari siklus I ke siklus berikutnya dengan kriteria 85% dari total siswa dalam kelas. Aktivitas belajar siswa dikatakan meningkat apabila dalam proses pembelajaran terlihat adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dari minimum aktivitas belajar siswa berkategori aktif atau baik. Persentase hasil tes evaluasi siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus berikutnya dengan Kriteria ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi dan Hasil Pelaksanaan Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan langkah-langkah berikut:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Membuat lembar kerja siswa (LKS).
- 3) Membuat instrumen penilaian hasil belajar.
- 4) Membuat lembar observasi.
- 5) Menetapkan indikator keberhasilan.
- 6) Membuat denah kelompok belajar siswa.

b. Pelaksanaan

Siklus I ini dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan. Pertemuan pertama dan kedua adalah kegiatan pembelajaran, sedangkan pertemuan ketiga adalah pelaksanaan

tes evaluasi siklus I. Setiap pertemuan meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pelaksanaan dari setiap pertemuan dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

Pertemuan I dan II

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu, 29 Januari 2020 pada jam 5 dan 6 dengan alokasi waktu 2 x 40 menit. Semua siswa yang berjumlah 30 orang hadir. Sedangkan Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu, 5 Februari 2020 pada jam 5 dan 6 dengan alokasi waktu 2 x 40 menit. Semua siswa yang berjumlah 30 orang hadir

Pertemuan III

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Rabu, 12 Februari 2020 pada jam 5 dan 6 dengan alokasi waktu 2 x 40 menit. Semua siswa yang berjumlah 30 orang hadir. Pada pertemuan ketiga ini guru mengadakan tes evaluasi untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran pada siklus I.

c. Observasi

Pada pelaksanaan siklus I ini hasil observasi terhadap aktivitas guru termasuk cukup baik, karena:

- 1) Guru belum optimal dalam menjelaskan materi pelajaran.
- 2) Guru belum optimal dalam menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan media gambar.
- 3) Guru belum tegas dalam menindak siswa yang belum serius dalam pembelajaran.
- 4) Guru masih kurang memberikan motivasi agar siswa lebih giat lagi dalam belajar.
- 5) Guru belum bisa mengkondisikan kegiatan presentasi kelompok.
- 6) Guru masih kurang dalam memberikan bimbingan kepada siswa yang kurang memahami keterampilan menyusun *Report Text*.

Hasil observasi terhadap aktivitas siswa juga termasuk cukup baik, karena:

- 1) Siswa belum serius dalam belajar, terlihat dari siswa yang mengobrol dengan temannya, bersenda gurau dan keluar masuk kelas dengan berbagai alasan.
- 2) Siswa belum mengerti dengan strategi pembelajaran yang dilaksanakan guru.
- 3) Siswa masih belum dapat mengungkapkan ide-ide yang terkandung dalam media gambar.
- 4) Siswa masih malu ketika mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas.

d. Refleksi

Adapun kelebihan pembelajaran pada siklus I ini adalah sebagai berikut:

- 1) Guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik terlihat dari siswa yang cukup antusias pada proses pembelajaran.
- 2) Sebagian siswa sudah dapat mengungkapkan ide-ide (fakta-fakta) dan mengembangkannya menjadi sebuah tulisan *Report Text* dengan melihat dan memperhatikan media gambar.
- 3) Siswa dapat mengetahui informasi apa yang terkandung pada media gambar.

Adapun kekurangan pembelajaran pada siklus I ini adalah sebagai berikut:

- 1) Guru belum bisa mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti kegiatan pembelajaran.
- 2) Guru kesulitan mengatur siswa ketika presentasi kelompok.
- 3) Guru belum optimal dalam memberikan penjelasan mengenai penerapan media gambar sebagai media pembelajaran.
- 4) Siswa masih belum mampu mengungkapkan ide-ide yang terkandung dalam media gambar.

Kekurangan pembelajaran seperti di atas, diberikan solusi-solusi agar pada pembelajaran berikutnya tidak terjadi lagi. Solusi-solusi tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Guru mengkondisikan kelas dengan memberikan kontrak pembelajaran.
- 2) Guru mengundi kelompok yang pertama kali melakukan presentasi pertama kali di depan kelas.
- 3) Guru menjelaskan lebih detail langkah-langkah dalam menemukan dan mengungkapkan ide-ide pada media gambar. Juga sering mengulang penjelasan menyusun *Report Text* agar siswa lebih mengerti.
- 4) Guru memberikan bimbingan khusus kepada siswa dan kelompok siswa yang lemah dalam menyusun *Report Text*.

Pada pertemuan tersebut peneliti dan observer membahas hasil tes evaluasi yang telah dilaksanakan pada siklus I ini.

Adapun rincian hasil tes evaluasi pada siklus I, diperoleh data sebagai berikut :

Tabel Nilai Siswa Hasil Tes Evaluasi Siklus I

No.	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak
1	AF	55	-	√
2	AD	65	-	√
3	AA	80	√	-
4	AY	80	-	√
5	AS	60	-	√
6	BI	75	√	-
7	DR	60	-	√
8	EAR	85	√	-
9	FR	70	-	√
10	HM	80	√	-
11	HI	75	√	-
12	IM	75	√	-
13	IP	70	-	√
14	IF	75	√	-
15	LA	75	√	-
16	LT	80	√	-
17	MFEM	70	-	√
18	MRJ	55	-	√
19	MA	60	-	√
20	ML	70	-	√
21	NJ	75	√	-
22	PPS	70	-	√
23	PM	70	-	√
24	PMNF	65	-	√
25	RN	80	√	-
26	RB	60	-	√
27	SA	70	-	√
28	SJ	85	√	-
29	TTG	65	-	√
30	WA	80	√	-

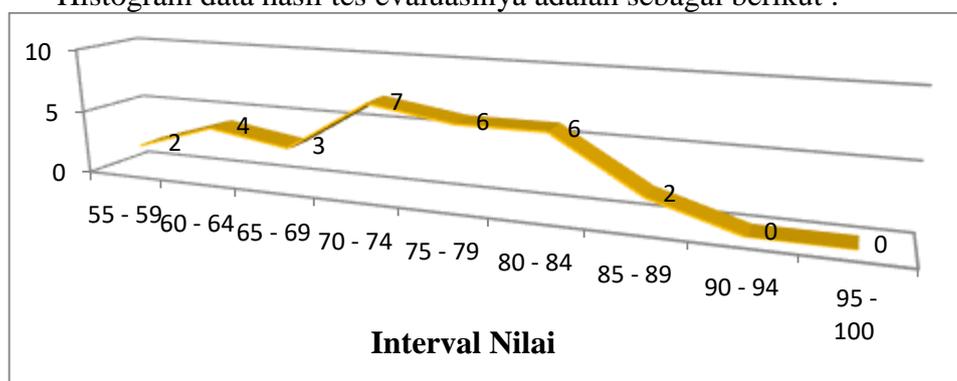
No.	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak
Rata-Rata		71,17	14	16
Persentase KKM			46,67%	53,33%

Tabulasi nilai tes evaluasi pada siklus I adalah sebagai berikut :

Tabel Tabulasi Nilai Hasil Tes Evaluasi Siklus I

Interval	Frekuensi	Persentase
55-59	2	6,67%
60-64	4	13,33%
65-69	3	10,00%
70-74	7	23,33%
75-79	6	20,00%
80-84	6	20,00%
85-89	2	6,67%
90-94	0	0,00%
95-100	0	0,00%
Jumlah	30	100,00%

Histogram data hasil tes evaluasinya adalah sebagai berikut :



Gambar Histogram Nilai Tes Evaluasi Siklus I

Keterampilan siswa dalam menyusun *Report Text* sudah mulai ada peningkatan hal ini terlihat dari jumlah siswa yang sudah tuntas KKM sebanyak 14 siswa (46,67%) sedangkan yang belum tuntas KKM sebanyak 16 siswa (53,33%). Dengan melihat hasil tersebut penelitian ini dilanjutkan ke siklus II karena belum memenuhi indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu 85% siswa memenuhi KKM.

Deskripsi dan Hasil Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan kegiatan siklus II tidak jauh berbeda dengan pelaksanaan siklus I. Siklus II merupakan pelaksanaan perbaikan dari kekurangan pada pelaksanaan siklus I. Berikut ini adalah deskripsi dan hasil kegiatan siklus II.

a. Perencanaan

Tindakan yang akan dilakukan pada siklus II kurang lebih sama dengan tindakan kelas yang telah dilakukan pada siklus I. Pada siklus II ini lebih ditekankan

untuk siswa diajak lebih bersemangat lagi dalam menyusun *Report Text* melalui penerapan media gambar.

Pada tahap ini peneliti melaksanakan langkah-langkah berikut:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Membuat lembar kerja siswa (LKS).
- 3) Membuat instrumen penilaian hasil belajar.
- 4) Membuat lembar observasi.
- 5) Menetapkan indikator keberhasilan.
- 6) Membuat denah kelompok belajar siswa.
- 7) Membuat angket siswa tanggapan terhadap model pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru.

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus II ini sama dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan. Pertemuan pertama dan kedua adalah kegiatan pembelajaran, sedangkan pertemuan ketiga adalah pelaksanaan tes evaluasi siklus II. Setiap pertemuan meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pelaksanaan dari setiap pertemuan dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

Pertemuan I dan II

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu, 26 Februari 2020 pada jam 5 dan 6 dengan alokasi waktu 2 x 40 menit. Semua siswa yang berjumlah 30 orang hadir. Sedangkan Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu, 4 Maret 2020 pada jam 5 dan 6 dengan alokasi waktu 2 x 40 menit. Semua siswa yang berjumlah 30 orang hadir.

Pertemuan III

Dilaksanakan pada hari Rabu, 11 Maret 2020 pada jam 5 dan 6 dengan alokasi waktu 2 x 40 menit. Semua siswa yang berjumlah 30 orang hadir. Pada pertemuan ketiga ini guru mengadakan tes evaluasi untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran pada siklus II.

c. Observasi

Pada pelaksanaan siklus II ini hasil observasi terhadap aktivitas guru termasuk sangat baik, karena:

- 1) Guru sudah optimal dalam menjelaskan materi pelajaran.
- 2) Guru sudah optimal dalam menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan media gambar.
- 3) Guru sudah tegas dalam menindak siswa yang belum serius dalam pembelajaran.
- 4) Guru selalu memberikan motivasi agar siswa lebih giat lagi dalam belajar.
- 5) Guru dapat mengkondisikan kegiatan presentasi kelompok.
- 6) Guru selalu dalam memberikan motivasi kepada siswa agar selalu bersemangat dalam belajar.

Hasil observasi terhadap aktivitas siswa juga termasuk sangat baik, karena:

- 1) Siswa sangat serius dalam belajar.
- 2) Siswa sudah mengerti dengan strategi pembelajaran yang dilaksanakan guru.
- 3) Siswa mampu mengungkapkan ide-ide yang terkandung dalam media gambar menjadi sebuah tulisan *Report Text*.
- 4) Siswa berlomba untuk pertama kali mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas.

d. Refleksi

Terdapat kelebihan dan kekurangan dalam kegiatan pembelajaran pada siklus II ini.

Adapun kelebihan pembelajaran pada siklus II ini adalah sebagai berikut:

- 1) Guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan sangat baik terlihat dari siswa yang sangat antusias pada proses pembelajaran.
- 2) Siswa sudah dapat mengungkapkan ide-ide (fakta-fakta) dan mengembangkannya menjadi sebuah tulisan *Report Text*.
- 3) Guru sudah bisa mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti kegiatan pembelajaran.
- 4) Guru mampu mengatur siswa dengan baik ketika presentasi kelompok.
- 5) Guru selalu memberikan bimbingan khusus kepada siswa dan kelompok siswa yang lemah dalam menyusun *Report Text*.

Adapun hasil post test siklus II, diperoleh data sebagai berikut :

Tabel Nilai Siswa Hasil Post Test Siklus II

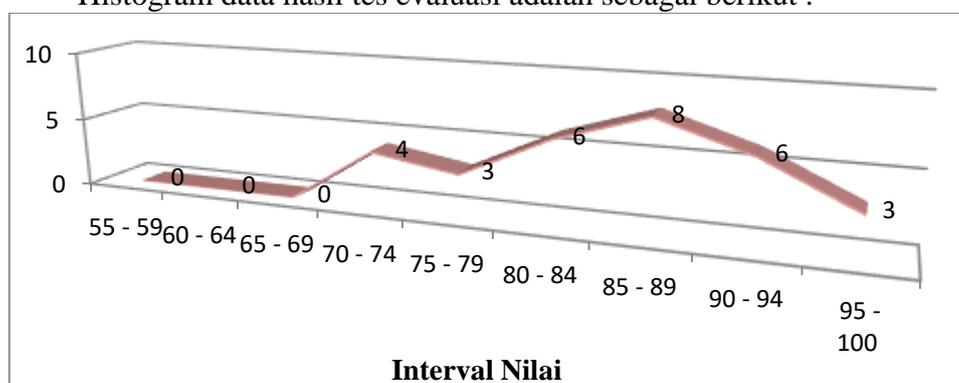
No.	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak
1	AF	70	-	√
2	AD	75	√	-
3	AA	90	√	-
4	AY	90	√	-
5	AS	75	√	-
6	BI	85	√	-
7	DR	75	√	-
8	EAR	95	√	-
9	FR	80	√	-
10	HM	90	√	-
11	HI	85	√	-
12	IM	85	√	-
13	IP	80	√	-
14	IF	85	√	-
15	LA	90	√	-
16	LT	95	√	-
17	MFEM	85	√	-
18	MRJ	70	-	√
19	MA	70	-	√
20	ML	80	√	-
21	NJ	85	√	-
22	PPS	80	√	-
23	PM	85	√	-
24	PMNF	80	√	-
25	RN	90	√	-
26	RB	70	-	√
27	SA	85	√	-
28	SJ	95	√	-
29	TTG	80	√	-
30	WA	90	√	-
Rata-Rata		83,00	26	4
Persentase KKM			86,67%	13,33%

Tabulasi nilai tes evaluasi pada siklus II adalah sebagai berikut :

Tabel Tabulasi Nilai Hasil Tes Evaluasi Siklus II

Interval	Frekuensi	Persentase
55-59	0	0,00%
60-64	0	0,00%
65-69	0	0,00%
70-74	4	13,33%
75-79	3	10,00%
80-84	6	20,00%
85-89	8	26,67%
90-94	6	20,00%
95-100	3	10,00%
Jumlah	30	100,00%

Histogram data hasil tes evaluasi adalah sebagai berikut :



Gambar Histogram Nilai Tes Evaluasi Siklus II

Keterampilan siswa dalam menyusun *Report Text* pada siklus II sudah sangat memenuhi harapan peneliti. Dimana sebanyak 26 siswa (86,67%) sudah tuntas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Bahasa Inggris SMP Negeri 1 Cijambe sebesar 75. Sehingga penelitian ini dicukupkan sampai siklus II.

Pembahasan

Sebelum pelaksanaan tindakan kelas, terdapat masalah bahwa nilai hasil belajar siswa kelas IX C SMP Negeri 1 Cijambe pada tes menulis *Report Text* masih rendah, dimana hanya 8 siswa (25%) dari 30 siswa yang tuntas KKM sekolah 75, sedangkan 22 siswa yang lain (75%) belum tuntas KKM sekolah hanya memperoleh nilai dibawah 75. Hal tersebut menandakan sebagian besar siswa masih kesulitan dalam menyusun teks report.

Kesulitan yang dialami oleh siswa dalam menulis *Report Text* tersebut disebabkan oleh guru dalam proses pembelajaran menulis *Report Text* belum menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif. Dalam menyampaikan materi, guru hanya menerapkan metode ceramah yang sifatnya teoritis. Setelah menjelaskan materi, guru melanjutkan pembelajaran dengan pemberian tugas tanpa diawali contoh. Siswa bingung harus memulai dari mana dalam membuat kalimat, mengungkapkan ide-ide (fakta-fakta), dan mengembangkannya menjadi sebuah tulisan *Report Text*. Disamping

itu siswa kurang percaya diri dengan kemampuan bahasa Inggris yang dikuasainya terutama dari segi tata bahasa dan minimnya penguasaan kosa kata yang dimiliki siswa.

Oleh sebab itu, guru telah menerapkan strategi pembelajaran inovatif yang dapat membantu siswa dalam menyusun atau menulis *Report Text* dengan mengungkapkan ide-ide (berupa fakta-fakta) itu dan mengembangkannya menjadi sebuah tulisan *Report Text* yang bisa dibaca dan dipahami pembaca. Strategi pembelajaran yang diharapkan dapat membantu mengembangkan keterampilan menyusun *Report Text* adalah dengan menerapkan media pembelajaran berupa media gambar.

Menurut Hamalik (2004:95) media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual kedalam dua bentuk dimensi sebagai curahan pikiran yang bentuknya bermacam-macam seperti lukisan, potret, slide, film, strip, opaque projector .

Media gambar memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Media gambar dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan siswa. Gambar dapat menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia maya. Agar menjadi efektif, gambar sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna dan siswa berinteraksi dengan gambar itu untuk meyakinkan terjadinya proses informasi. Jadi, media gambar adalah suatu medium berupa gambar, baik gambar konkret atau visual gambar yang digunakan untuk membawa dan menyampaikan suatu pesan, medium ini merupakan jalan atau alat dengan suatu pesan berjalan antara komunikator dengan komunikan (Arsyad, 2007: 91).

Selain itu, media gambar mempunyai tujuan untuk menarik perhatian, memperjelas materi, mengilustrasikan fakta atau informasi yang mungkin akan cepat jika diilustrasikan dengan gambar (Kustandi dan Bambang 2011:45).

Penerapan media gambar memberikan rangsangan visual berupa media gambar yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dalam menyusun *Report Text* siswa. Hal ini agar siswa menjadi lebih mudah menuangkan ide-idenya dan mengembangkannya menjadi kalimat-kalimat dalam bentuk tulisan *Report Text*.

Setelah dilaksanakan penelitian tindakan kelas sebanyak dua siklus, dimana pada masing-masing siklus dilaksanakan sebanyak tiga pertemuan, ternyata ada perubahan hasil belajar menuju ke arah yang lebih baik, dalam arti lain mengalami peningkatan. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat dari perbandingan hasil tes evaluasi siklus I dan siklus II, tabulasi nilai hasil tes evaluasi pada tiap-tiap siklus, dan histogram nilai hasil tes evaluasi pada siklus I dan siklus II.

Tabel Nilai Hasil Post Test Siklus I dan Siklus II

No.	Nama Siswa	L/P	Nilai		Peningkatan
			Siklus I	Siklus II	
1	AF	L	55	70	15
2	AD	L	65	75	10
3	AA	L	80	90	10
4	AY	P	80	90	10
5	AS	L	60	75	15
6	BI	L	75	85	10
7	DR	L	60	75	15
8	EAR	P	85	95	10
9	FR	L	70	80	10
10	HM	P	80	90	10

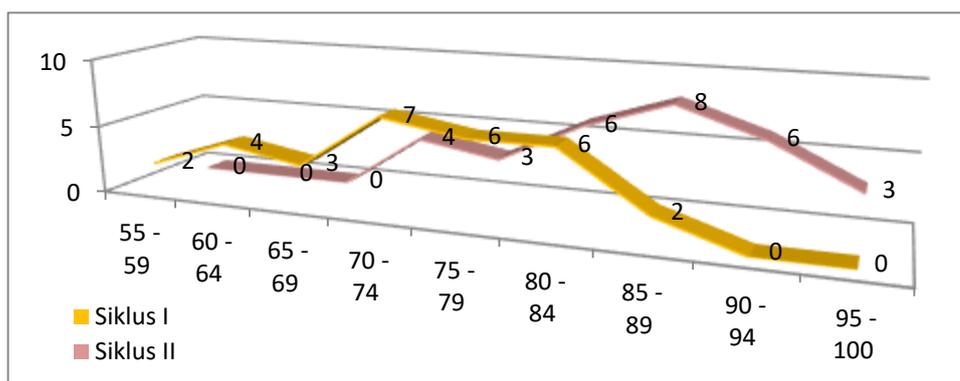
No.	Nama Siswa	L/P	Nilai		Peningkatan
			Siklus I	Siklus II	
11	HI	P	75	85	10
12	IM	L	75	85	10
13	IP	L	70	80	10
14	IF	P	75	85	10
15	LA	P	75	90	15
16	LT	P	80	95	15
17	MFEM	L	70	85	15
18	MRJ	L	55	70	15
19	MA	P	60	70	10
20	ML	P	70	80	10
21	NJ	P	75	85	10
22	PPS	P	70	80	10
23	PM	P	70	85	15
24	PMNF	P	65	80	15
25	RN	P	80	90	10
26	RB	L	60	70	10
27	SA	P	70	85	15
28	SJ	P	85	95	10
29	TTG	L	65	80	15
30	WA	P	80	90	10
Rata-Rata			71,17	83,00	11,83
Persentase KKM			46,67%	86,67%	40,00%

Tabulasi data gabungan siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel Tabulasi Hasil Tes Evaluasi Siklus I dan Siklus II

Interval	Siklus I		Siklus II	
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
55-59	2	6,67%	0	0,00%
60-64	4	13,33%	0	0,00%
65-69	3	10,00%	0	0,00%
70-74	7	23,33%	4	13,33%
75-79	6	20,00%	3	10,00%
80-84	6	20,00%	6	20,00%
85-89	2	6,67%	8	26,67%
90-94	0	0,00%	6	20,00%
95-100	0	0,00%	3	10,00%
Jumlah	30	100,00%	30	100,00%

Jika disajikan dalam histogramnya adalah sebagai berikut :



Gambar Histogram Nilai Post Test Siklus I dan Siklus II

Jika dilihat dari tabel, ternyata nilai siswa hasil tes evaluasi siklus I mengalami peningkatan pada siklus II. Besarnya peningkatan nilai bervariasi, mulai dari 10 poin sampai 15 poin. Namun, rata-rata peningkatannya adalah 11,83. Selain itu, rata-rata nilai tes evaluasi siswa juga mengalami peningkatan dari 71,17 menjadi 83,00 (meningkat sebesar 11,83). Maka, dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II.

Berdasarkan analisis dan pengolahan data di atas, telah terjadi peningkatan diberbagai faktor baik dari nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah dan jumlah siswa yang tuntas KKM. Begitupun dari hasil observasi dan angket siswa yang menunjukkan peningkatan kualitas pembelajaran. Dengan demikian penelitian ini membuktikan bahwa penerapan media gambar dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menyusun *Report Text* di kelas IX C SMP Negeri 1 Cijambe.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat dibuat dari penelitian ini adalah “Penerapan media gambar terbukti dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menyusun *Report Text* di kelas IX C SMP Negeri 1 Cijambe”. Hal itu dapat dilihat dari hasil tes evaluasi di setiap siklus, dimana pada siklus I nilai rata-rata hasil tes evaluasi sebesar 71,17 dengan siswa tuntas KKM sebesar 46,57%, meningkat pada siklus II nilai rata-rata hasil tes evaluasi siswa menjadi 83,00 dengan siswa yang tuntas KKM sebesar 86,67%..

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah. 1996. Menulis. Jakarta : Departemen Pendidikan Dan. Kebudayaan.
 Anderson Scarvia. 1976. Encyclopedia of Educational Evaluation. San Fransisco: Yessey Bass Inc Publishers.
 Arif S. Sadiman. 2011. Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya. Jakarta: CV. Rajawali.
 Arsyad. 2007. Media Pembelajaran. Jakarta. Raja Grafindo.
 Byrne. 1984. Teaching writing skill. Singapore: Longman.
 Dalman. 2015. Menulis Karya Ilmiah. Depok: Rajagrafindo Persada.
 Darwyan Syah dan Supardi. 2014. Perencanaan Pendidikan. Jakarta: Diadit Media.
 Dimiyati dan Mudjiono. 2013. Belajar Dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.

- Djiwandono. 2008. Tes Bahasa (Pegangan Bagi Pengajar Bahasa). Jakarta: PT. Indeks.
- Douglas. 2008. Prinsip Pembelajaran Dan Pengajaran Bahasa. Jakarta: Person Education.
- Fussalam & Elmiati. 2018. Implementasi Kurikulum 2013 (K13) SMP Negeri 2 Sarolangun. *Jurnal Muara Pendidikan*, 3(1), 45–55.
- Gerot and Wignell. 1994. *Making Sense of Functional Grammar*. Sydney: Gerd Stabler.
- Hamalik. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kemmis dan Mc. Taggart. 1992. *The Action Research Planner*. Victoria: Deakrin University.
- Kustandi dan Bambang. 2013. *Media Pembelajaran; Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. 2002. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar. Baru Algesindo.
- Nasution. 2006. *Metode Penelitian Naturalistik-kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Oshima dan Hogue. 1997. *Writing Academic English*. New York: Addison.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- R. Angkowo dan A. Kosasih. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Richard E. Mayer. 2009. *Multimedia Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sagala. 2008. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suparno. 2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suriamiharja. 1997. *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta: Depdikbud.
- Tarigan. 2008. *Menulis Sebagai Sesuatu Keterampilan Bahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.